

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis keamanan *server* di Dinas komunikasi informatika persandian dan statistik kabupaten bekasi menggunakan *honeypot cowrie* dengan metode *intrusion detection system snort* yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan implementasi pada sistem *server*, *honeypot cowrie* dapat dengan mudah menjebak peretas yang melakukan penyerangan terhadap sistem *server* dibandingkan hanya menggunakan *firewall*, kemudian *IDS snort* dapat mendeteksi, memblokir maupun merekam aktifitas peretas didalam sistem *server honeypot cowrie*.
2. Pengujian keamanan *server* yang dilakukan menggunakan dua teknik serangan. Teknik serangan pertama menggunakan *port scanning* dengan menggunakan *tools nmap* yang menghasilkan beberapa *port* yang terbuka, diantara *port 22* yaitu *ssh*. Teknik serangan yang kedua yaitu teknik *bruteforce attack* dengan menggunakan *tools hydra* dan *medusa* yang menghasilkan kombinasi *username* dan *password* yang ada pada sistem *server* secara ilegal.

5.2. Saran

Adapun saran untuk penelitian ini, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode pengembangan sistem yang berbeda dari penelitian ini
2. Penggunaan teknik serangan bisa menggunakan *tools* selain *nmap* untuk *port scanning*, *tools hydra* dan *medusa* untuk teknik *bruteforce attack*.
3. Bisa menggunakan *honeypot* selain *cowrie* dan *IDS* selain *snort* untuk mengetahui hasil keamanan yang berbeda pada sistem keamanan *server*.